

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tennis Elbow adalah suatu istilah yang ditujukan pada pemain tennis yang mengalami cedera berupa rasa sakit di daerah *lateral elbow* setelah bermain tennis. Sebenarnya *Tennis Elbow* identik dengan *epicondylus lateralis* yakni rasa nyeri tersebut timbul karena *partial rupture* atau *micro rupture* yang bersifat akut atau kronik dari otot *ekstensor carpi radialis brevis* akibat trauma atau berbagai pekerjaan atau kegiatan yang melibatkan tangan atau pergelangan tangan secara berlebihan (Flatt,2008).

Tennis Elbow adalah suatu kasus yang terjadi dengan gejala nyeri dan sakit pada daerah *epicondylus lateralis* yang biasanya terjadi karena aktifitas yang terus menerus atau *over use*.

Tennis elbow terdiri dari 4 tipe yaitu tipe I cedera pada otot *ekstensorcarpiradialis longus* (1%), tipe II cedera pada otot *ekstensor carpiradialis brevis tenno periosteal* (90%), tipe III cedera pada otot *ekstensor carpiradialis brevis tenno muskular junctionian* (1%), tipe IV cedera pada otot *ekstensor carpiradialis brevis muscle belly* (8%). Dari keempat tipe tersebut *tennis elbow* tipe II merupakan tipe yang paling umum di temukan dengan jumlah temuan 90% (Fedorczyk ,2006).

Diperkirakan *Tennis Elbow* 5% disandang oleh pemain tennis, sedangkan 95% lainnya diderita oleh berbagai profesi seperti ibu rumah tangga, teknisi, montir, tukang emas dan lain lain (Michael,2008).

Faktor penyebab *Tennis Elbow* ada bermacam-macam yang diantaranya adanya pembenanan secara tiba-tiba serta terlalu berat pada otot dan tendon *ekstensor*. Predisposisi adanya sistem sirkulasi otot dan sendi pada saat itu atau otot belum siap dan adanya kondisi umum yang menurun serta kondisi secara lokal lemah, latihan yang tidak teratur dan tidak cukup(Strwart 2006).

Adapun gejala-gejala yang timbul pada *Tennis Elbow* adalah pada kondisi akut akan terjadi nyeri yang sangat pada otot dan tendon sehingga timbul gangguan fungsi pada siku dan ada bengkak pada area cedera. Pada keadaan yang disebabkan penguluran yang berlebihan dari tendon tetapi tidak ada ruptur dengan tahanan secara isometrik akan terasa nyeri tetapi tidak ada penurunan kekuatan otot (Strwart,2006).

Pada penanganan *Tennis Elbow* harus ditanggulangi seoptimal mungkin, dengan lebih dulu mengetahui atau memahami keluhan-keluhan yang ditimbulkan. *Tennis Elbow* dapat menimbulkan gangguan fisik seperti nyeri, kelemahan dan *disabilitas*(Flatt, 2008).

Fisioterapi dapat menanggulangi kasus tersebut dengan memberikan terapi dengan menggunakan *Inframerah*, *Ultrasound* dan *Terapi latihan*.*Inframerah* memiliki efek-efek fisiologis antara lain meningkatkan proses metabolisme, meningkatkan suplai darah,mengurangi atau menghilangkan nyeri, menghilangkan sisa-sisa hasil metabolisme

Ultrasound memiliki efek biologis yaitu memperbaiki sirkulasi darah, rileksasi otot, meningkatkan permeabilitas jaringan dan mengurangi nyeri. Dan Terapi Latihan dapat menambah lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan aktifitas fungsional, efek dari terapi latihan yaitu memperlancar sirkulasi darah, memelihara kekuatan otot dan meningkatkan aktifitas fungsional.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Inframerah, Ultrasound* dan *Terapi latihan* dapat mengurangi nyeri pada kasus *Tennis Elbow*?
2. Apakah *Inframerah, Ultrasound* dan *Terapi latihan* dapat menambah lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan aktifitas fungsional pada kasus *Tennis Elbow*?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Tennis Elbow*

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam kasus *Tennis Elbow* adalah :

- a. Mengetahui manfaat *Inframerah, Ultrasound* dan *Terapi latihan* dalam mengurangi nyeri.
- b. Mengetahui manfaat *Inframerah, Ultrasound* dan *Terapi latihan* dalam menambah lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan aktifitas fungsional.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penatalaksanaan *Inframerah, Ultrasound* dan *Terapi latihan*.

2. Bagi Pendidik

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *Tennis Elbow*.

3. Bagi Institusi

a. Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kasus *Tennis Elbow*.

4. Memberikan informasi tentang *Inframerah, Ultrasound* dan *Terapi latihan*

Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan bisa memelihara kesehatan, memperdalam informasi tentang permasalahan yang disebabkan oleh kasus *Tennis Elbow* serta mengetahui program fisioterapi yang tepat pada kasus *Tennis Elbow*.